282. ALLAH MENCINTAI YANG KUAT  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=KYfGJE8tiBE>

imam asy syafi'i  
ilmu itu yang bermanfaat, bukan yang hanya sekadar dihafal.

kalau sekadar dihafal itu bukan ilmu, ilmu harus diamalkan.

barangsiapa yang istiqomah, dia akan tumbuh.

Hadits ke 102 | Hadits Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu

السادس: عن أبي هريرة رضي اللَّه عنه قال: قال رسولُ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «المُؤمِن الْقَوِيُّ خيرٌ وَأَحبُّ إِلى اللَّهِ مِنَ المُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وفي كُلٍّ خيْرٌ. احْرِصْ عَلَى مَا ينْفَعُكَ، واسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجَزْ. وإنْ أصابَك شيءٌ فلاَ تقلْ: لَوْ أَنِّي فَعلْتُ كانَ كَذَا وَكذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قدَّرَ اللَّهُ، ومَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَان». رواه مسلم.

Dari Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu, beliau berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda, "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada Mukmin yang lemah, akan tetapi pada diri masing-masing ada kebaikan. Berusahalah selalu untuk mengerjakan apa yang berguna bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi orang lemah. Apabila ada sesuatu menimpamu maka janganlah berkata 'Seandainya saya bertindak begini tentu hasilnya begini dan begini,' tetapi katakanlah, 'Allah telah menakdirkan, dan apa saja yang Dia kehendaki pasti terjadi,' karena kata 'seandainya' itu membuka perbuatan syaithan." (HR. Muslim)

mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai daripada mukmin yang lemah,

maksudnya mukmin yang kuat adalah kuat dari segi iman, bukan kuat dari segi fisik (badan) karena kalau itu merupakan sifat netral. kalau digunakan untuk perbuatan baik pasti terpuji, namun jika digunakan untuk perbuatan buruk pasti tercela.

sifat dikaitkan dengan pemilik sifat, pemilik sifat "mukmin" maka berkaitan dengan iman bukan hal fisik.

setiap bayi yang lahir, lahir di atas fitrah. kita semua mempunyai awal mula yang sama.

ibnu hubairah  
kenapa lebih baik? karena mukmin yang imannya lebih kuat lebih baik untuk diri sendiri dan orang lain

umar bin khattab  
jika bertemu dengan para sahabat, mari tambahkan iman kita. dalam riwayat lain "ayo kesini mari kita tambah iman kita"

abdullah bin mas'ud  
mari kita duduk sejenak, mari kita tambah iman kita.

doa abdullah bin mas'ud  
ya Allah tambahkanlah imanku, keyakinanku, dan ilmuku

muadz bin jabal  
ayo duduk bareng kita, kita beriman sejenak. artinya kita tambah iman kita.

abdullah bin roaha  
beliau mengambil salah satu tangan para sahabat, dan mengatakan ayo beriman sejenak dan mengingatNya, dan kita tambah iman kita dengan taat kepadaNya, semoga Allah mengingat dan mengampuni kita.

ali imran: 140  
jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada'. dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim,

al-hajj: 32  
demikianlah (perintah Allah). dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.

ibnu qayyim  
sesungguhnya seorang hamba akan bisa melewati perjalanan untuk sampai kepada Allah itu dengan hatinya dan mentalnya (kesungguhannya) bukan dengan badannya.

perjalanan kepada Allah diselesaikan dengan hati yang penuh dengan iman.

kalau jiwa itu besar maka tubuh itu akan keteteran untuk mengimbangi performa jiwa tersebut. misalnya; jiwa mengajak shalat malam, padahal, fisik capek.

para ulama mengatakan  
inti manusia itu dua, yang pertama hati dan yang kedua lisan

keimanan lebih penting daripada kecerdasan.

ali imran: 200  
hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

as syams: 9  
sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),

jalan menuju Allah itu ditempuh dengan hati dan mental, bukan badan

ibnu bin saibah  
dari al qomah bin qaiz, beliau mengajak teman-temannya jalan, "jalan sama kita, biar kita tambah iman kita"

Kuatkan keimanan dan jiwa kita apapun kondisi!!!  
Kita dapat peluang cinta Allah ketika keimanan kuat dan dapat kebahagiaan.   
Jika hati kerdil karena kekurangan iman. Maka, semuanya bisa berakhir.   
Ulama pergi berjalan-jalan untuk menambah keimanan.   
Bagaimana dengan kita dalam mengajak berjalan? Jangan meninggalkan majelis iman karena dunia.  
Jangan berikan sisa waktu pada Allah. Jadikan Allah prioritas.